

LAMPIRAN



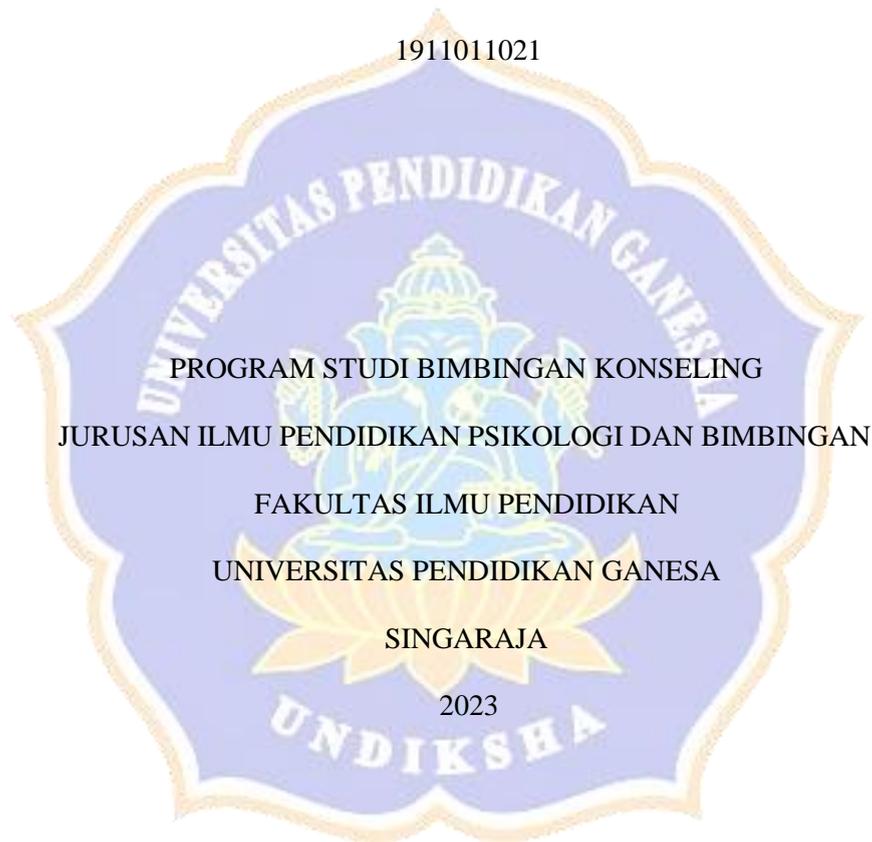
1. Lampiran Kusiner

INSTRUMEN DISIPLIN SISWA

OLEH

I PUTU WIDI WIDANA YASA

1911011021



1. Lampiran Kuesioner

GRAND TEORI DISIPLIN SISWA

1. Definisi Konsep

Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang bertakwa, berbudi luhur, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Guru harus memperhatikan dan mempersiapkan dengan baik setiap proses pembelajaran agar dapat memaksimalkan potensi siswanya. Sekolah tumbuh dan berkembang melalui nilai disiplin dalam perilaku siswa, termasuk adanya perilaku patuh terhadap norma dan aturan yang ada di sekolah. Disiplin sangat penting untuk perkembangan siswa dan diperlukan untuk memungkinkan mereka belajar dan berperilaku dengan cara yang dapat diterima oleh lingkungan di mana mereka berada. Karena disiplin mengatasi perasaan malas, tidak tertib, dan memberontak, siswa harus mendorong diri mereka sendiri untuk menunjukkan perilaku disiplin yang tinggi, menyadari bahwa disiplin mendorong kelancaran proses pendidikan dan lingkungan belajar yang kondusif

Menurut Undang- Undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya, dan setiap siswa juga dituntut supaya bisa berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang ada di sekolah. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolahnya itu biasa disebut dengan disiplin siswa.

2. Definisi Operasional

Mengelompokkan beberapa bentuk meningkatkan Disiplin adalah

sebagai berikut :

a) aspek sikap mental (mental attitude)

Mental Atau attitude yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai hasil/ pengembangan dari latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak.

b) aspek pemahaman mengenai aturan perilaku dan norma

perilaku dan norma akan memberikan pemahaman dan menumbuhkan pengertian yang mendalam bahwa ketaatan akan aturan tadi merupakan syarat mutlak mencapai sukses.

c) aspek sikap dan kelakuan secara wajar

Sikap kelakuan yang wajar menunjukkan kesungguhan hati untuk mentaati segala hal secara cermat dan tertib.

Pada penelitian ini, skala yang akan dibagikan pada siswa berisikan 4 alternatif jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Dengan memiliki masing-masing skor yang apabila pernyataan positif maka jawaban Selalu (SL) skornya 4, jawaban Sering (SR) skornya 3, jawaban Kadang - Kadang (KK) skornya 2, Tidak Pernah (STS) skornya 1. Sebaliknya apabila pernyataan negatif dengan jawaban Tidak pernah (STS) skornya 4, jawaban kadang - kadang (TS) skornya 3, jawabansering(S) skornya 2, jawaban selalu (SS) skornya 1.

Kisi – Kisi Instrumen Di Siplinan siswa

No	Aspek	Indikator	No. Item	
			Favorable (+)	Unfavorable (-)
1	aspek sikap mental (mental attitude)	<p>3. Masuk sekolah tepat waktu</p> <p>4. Ketepatan Waktu dalam pengumpulan tugas</p>	12,13	23,28,30

2	aspek pemahaman mengenai aturan perilaku dan norma	3. ketaatan terhadap tata tertib sekolah 4. Mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif	2,3,5,7,8, 14,16	10,11,17,19, 22,29
3	aspek sikap dan kelakuan secara wajar	3. melaksanakan tugas tugas yang menjadi tanggung jawab 4. Belajar dengan Tertib Saat di Kelas	1,4,6,15,18,20,	9,24,25,21,26 ,27
Jumlah			15	15
Total			30 Item	

Butir-Butir Pernyataan

NO	PERNYATAAN	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya bekerja keras untuk memperoleh nilai baik pada setiap mata pelajaran.				
2	Saya Belajar di sekolah dengan sungguh-sungguh.				
3	Saya semangat mempelajari setiap materi dengan baik				
4	Jika saya terpaksa tidak hadir di kelas, saya akan berusaha mengejar ketinggalan pelajaran tanpa diingatkan guru.				
5	Apabila dalam belajar saya mengalami kendala, saya pasti bertanya kepada teman atau guru.				
6	Saya tidak suka menunda pembuatan tugas-tugas tertulis yang diberikan guru.				
7	Saya tidak ingin ada materi yang terlewatkan dalam mengikuti pelajaran di kelas				
8	Saya menghormati guru seperti saya menghormati orang tua di rumah.				
9	Saya merasa bersalah jika tidak serius dalam belajar walaupun guru kurang menarik dalam menyajikan materi pelajaran.				
10	Saya senang bila dapat membimbing teman yang belum memahami suatu materi pelajaran				

11	Saya pikir bahwa semua guru, pegawai, kepala sekolah dan personal lainnya di sekolah menginginkan keberhasilan saya dalam belajar.				
12	Saya hadir di sekolah sebelum waktu pelajaran dimulai.				
13	Saya menjaga kebersihan dan kerapian karangan, laporan atau pekerjaan tertulis lainnya yang harus dikumpulkan.				
14	Agar mudah memahami sesuatu bahan yang saya baca, saya menandai bagian-bagian yang menurut saya penting.				
15	Saya belajar secara teratur setiap hari sesuai jadwal yang telah saya siapkan.				
16	Saya merasa puas dan bangga dapat kesempatan membimbing/memberi tahu kawan dalam belajar kelompok.				
17	Dalam diskusi kelompok, saya berusaha untuk dapat mengeluarkan pendapat.				
18	Saya menyiapkan buku dan alat pelajaran lainnya di atas bangku sebelum pelajaran dimulai.				
19	Saya mencatat hal-hal yang saya rasa penting untuk pelajaran selanjutnya.				
20	Saya berusaha untuk dapat melihat kembali di rumah apa yang saya pelajari di sekolah pagi harinya.				
21	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh saat guru menjelaskan.				
22	Saya setuju, jika pelanggaran yang sama mendapat hukuman yang sama tanpa memandang kedekatan terhadap guru.				
23	Saya dapat merasakan kejengkelan guru ketika melihat saya terlambat masuk kelas.				
24	Saya rasa, guru memuji saya ketika memperoleh hasil baik dalam ulangan.				
25	Saya tidak mudah menyerah dalam belajar.				
26	Saya sering mendapat pujian dalam belajar.				
27	Suasana belajar yang saya alami sangat menyenangkan dan demokratis.				
28	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai jadwal pengumpulan dari guru				
29	Saya sering mengantuk saat jam pelajar				
30	Saya sering telat ke sekolah karena susah bangun pagi				

LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI *JUDGES*)

Instrumen : Disiplin Siswa

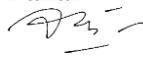
Nama Pakar : Prof.Dr Nyoman Dantes

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentor
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		Catatan: 1. Tanda warna merah di delate 2. Tanda warna kuning di tambahkan
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		
15	√		

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		

Singaraja, 6 Februari 2023

Pakar



Prof. Dr Nyoman Dantes

NIDK.8828123419

LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI JUDGES)

Instrumen : Disiplin Siswa

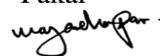
Nama Pakar : Wayan Eka Paramartha,S.Pd.,M.Pd

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		
2	√		
3	√		
4	√		
5	√		
6	√		
7	√		
8	√		
9	√		
10	√		
11	√		
12	√		
13	√		
14	√		

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
15	√		
16	√		
17	√		
18	√		
19	√		
20	√		
21	√		
22	√		
23	√		
24	√		
25	√		
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		

Singaraja, 6 Februari 2023

Pakar



Wayan Eka Paramartha, S.Pd., M.Pd
NIP.199307012022031005

LEMBAR PENILAIAN PAKAR (UJI JUDGES)

Instrumen : Disiplin Siswa
 Nama Pakar : Prof. Dr I Ketut Gading, M.Psi.

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		<i>perlu diteliti</i>
6	✓		
7	✓		
8	✓		<i>perlu diteliti</i>
9	✓		<i>perlu diteliti.</i>
10	✓		
11	✓		

No. Butir	Respon Judges (✓)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		
19	✓		
20	✓		
21	✓		
22	✓		
23	✓		
24	✓		
25	✓		

No. Butir	Respon Judges (√)		Saran / Komentar
	Relevan	Tidak Relevan	
26	√		
27	√		
28	√		
29	√		
30	√		

Singaraja, 7 Februari 2023
Pakar



Prof. Dr. I Ketut Gading, M.Psi.
NIP.195912311984031009



2. Lampiran Surat Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 31372
Laman www.fip.undiksha.ac.id

Nomor : 278/UN48.10.1/LT/2023 Singaraja, 6 Februari 2023
Hal : Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMA NEGERI 2 SINGARAJA
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

No	Nama	NIM	Program Studi	Jurusan
1	I Putu Widi Widana Yasa	1911011021	Bimbingan Konseling	Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan
2	I Made Putra	1911011023	Bimbingan Konseling	Ilmu Pendidikan Psikologi dan Bimbingan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



An. Dekan
Wakil Dekan I,
Dr. I Made Tegeh, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197108152001121001

3. Lampiran Kegiatan Penelitian

No	Waktu	Kegiatan	sasaran	Tempat Pelaksanaan	Pelaksanaan
1	Minggu Pertama (1xPertemuan)	1. Pemberian preetes perilaku disiplin	Kelas Eksperimen dan kelas kontrol	Kelas X9 dan Kelas X4	Peneliti
2	Minggu pertama (2xPertemuan)	1. Melakukan treatmen pertemuan kedua. 2. Melakukan treatmen pertemuan ketiga	Kelas Eksperimen	Kelas X9	Peneliti
3	Minggu pertama (1xPertemuan)	1. Pemberian postes perilaku disiplin	Kelas Eksperimen dan kontrol	Kelas X9 dan Kelas X4	Peneliti

4. Lampiran pemberian Pretest di Kelas X-4 Dan X-9



5. Lampiran penyampaian RPL Dan penampilan Live Model di Kls Eksperimnt



6. Lampiran pemberian Treatment Perilaku Disiplin Melalui Konseling Kelompok dengan live Model Kelompok dengan live Model



7	Relevan	Relevan	Relevan
8	Relevan	Relevan	Relevan
9	Relevan	Relevan	Relevan
10	Relevan	Relevan	Relevan
11	Relevan	Relevan	Relevan
12	Relevan	Relevan	Relevan
13	Relevan	Relevan	Relevan
14	Relevan	Relevan	Relevan
15	Relevan	Relevan	Relevan
16	Relevan	Relevan	Relevan
17	Relevan	Relevan	Relevan
18	Relevan	Relevan	Relevan
19	Relevan	Relevan	Relevan
20	Relevan	Relevan	Relevan
21	Relevan	Relevan	Relevan
22	Relevan	Relevan	Relevan
23	Relevan	Relevan	Relevan
24	Relevan	Relevan	Relevan
25	Relevan	Relevan	Relevan
26	Relevan	Relevan	Relevan
27	Relevan	Relevan	Relevan

28	Relevan	Relevan	Relevan
29	Relevan	Relevan	Relevan
30	Relevan	Relevan	Relevan

13. Lampiran Validitas

Butir Pertanyaan	N	Rxy	R Tabel	Keterangan
1	19	0,515	0,43	VALID
2	19	0,553	0,43	VALID
3	19	0,459	0,43	VALID
4	19	0,449	0,43	VALID
5	19	0,449	0,43	VALID
6	19	0,677	0,43	VALID
7	19	0,538	0,43	VALID
8	19	0,506	0,43	VALID
9	19	0,492	0,43	VALID
10	19	0,501	0,43	VALID
11	19	0,48	0,43	VALID
12	19	0,53	0,43	VALID
13	19	0,641	0,43	VALID
14	19	0,714	0,43	VALID
15	19	0,484	0,43	VALID
16	19	0,638	0,43	VALID
17	19	0,563	0,43	VALID

18	19	0,578	0,43	VALID
19	19	0,503	0,43	VALID
20	19	0,527	0,43	VALID
21	19	0,502	0,43	VALID
22	19	0,452	0,43	VALID
23	19	0,542	0,43	VALID
24	19	0,723	0,43	VALID
25	19	0,449	0,43	VALID
26	19	0,772	0,43	VALID
27	19	0,433	0,43	VALID
28	19	0,55	0,43	VALID
29	19	0,511	0,43	VALID
30	19	0,468	0,43	VALID

14. Lampiran Reliabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	19	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	19	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.885	30

15. Lampiran Surat Telah Melaksanakan Penelitian



ꦥꦼꦩꦺꦂꦠꦶꦥꦺꦴꦩꦶꦠꦶꦧꦭꦶ
PEMERINTAH PROVINSI BALI
 ທີ່ສາມົມປັດທະນາສາສາໂສນໂຮງຮຽນສາສາ
DINAS PENDIDIKAN KEMUDAAN DAN OLAHRAGA
 ສາມົມປັດທະນາສາສາໂສນໂຮງຮຽນສາສາ
SMA NEGERI 2 SINGARAJA
ຮຽນປະຈຳປະເພດ ສາມົມປັດທະນາສາສາໂສນໂຮງຮຽນສາສາ (ສຽດສຽດ) ສາສາໂສນໂຮງຮຽນສາສາ
 Alamat: Jl. Srikandi - Singaraja, Telp. (0382) 24321
 Email : smandasingaraja2011@gmail.com, website : http://smandasingaraja.sch.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : B.31.421.7/1118/SMAN 2 SGR/DIKPORA

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Singaraja menerangkan bahwa :

- Nama : I Putu Widi Widana Yasa
- NIM : 1911011021
- Program Studi : Bimbingan Konseling
- Universitas : Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa yang telah disebutkan di atas telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Singaraja, dengan Judul **“Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Singaraja”** dari tanggal 08 Februari 2023 sampai dengan 17 Maret 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Singaraja Pada tanggal, 10 April 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
 Kepala SMA Negeri 2 Singaraja
Dr. I Made Bawa Mulana, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19781130 200312 1 009



Balai Sertifikasi Elektronik

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E

16. Lampiran soal Ikms Dan Nilai Hasil Ikms

ANGKET IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN PERMASALAHAN SISWA

Di bawah ini terdapat sepuluh kelompok permasalahan yang biasanya dialami oleh siswa atau remaja.
Untuk mendapat data tentang kebutuhan /permasalahan siswa SMA Negeri 2 Singaraja, anda diminta untuk memberi tanda silang (X) pada permasalahan (a, b, c, d) sesuai dengan kelompok permasalahan yang anda alami ! (boleh lebih dari 1), pada lembar jawaban !.
Pengisian data ini tidak ada hubungannya dengan nilai pelajaran/raport. Data yang bersifat rahasia akan dirahasiakan.

Permasalahan

1. Kesehatan :
 - a. Mudah sakit atau sering tidak enak badan
 - b. Merasa cepat lelah dan sering tak bersemangat
 - c. Memiliki ketunaan/ cacat jasmani/rohani
 - d. Mengidap penyakit menahun/menular
2. Keuangan / Ekonomi :
 - a. Penghasilan orang tua tidak mencukupi kebutuhan keluarga
 - b. Ikut bekerja mencari nafkah,
 - c. Tidak melanjutkan studi setelah tamat SMA,
 - d. Kurang mampu mengadakan fasilitas/Pakaian keperluan sekolah
3. Penggunaan Waktu :
 - a. Sukar membatasi nonton TV / Video /Game
 - b. Sukar membatasi kegiatan lain di luar Sekolah
 - c. Waktu belajar sering terganggu
 - d. Sulit memulai untuk belajar.
4. Penyesuaian Diri / Hubungan Sosial :
 - a. Merasa rendah diri / kurang percaya diri
 - b. Merasa diabaikan oleh teman-teman
 - c. Sering ingin menyendiri
 - d. Mudah / cepat tersinggung.
5. Kepribadian :
 - a. Sering merasa iri pada orang lain
 - b. Sering lupa mengembalikan pinjaman
 - c. Sering merasa menyakiti perasaan orang lain
 - d. Cenderung ingin melanggar aturan.
6. Keluarga :
 - a. ada anggota keluarga yang dirindukan
7. Cita – cita :
 - a. Sulit menyesuaikan kemampuan dengan cita-cita
 - b. Merasa kecil hati menghadapi masa depan
 - c. Sulit menentukan pilihan pekerjaan / jurusan
 - d. Cita-cita tidak sesuai dengan harapan orang tua
8. Sekolah :
 - a. Sering merasa malas untuk sekolah
 - b. Merasa tertekan oleh peraturan Sekolah
 - c. Merasa diperlakukan kurang adil di sekolah
 - d. Ada keinginan pindah Sekolah
9. Belajar :
 - a. Sulit belajar teratur dan cepat bosan/lelah
 - b. Mudah lupa pada yang telah dipelajari
 - c. Tidak memiliki tempat belajar yang layak
 - d. Terlalu banyak pekerjaan rumah.
10. Percintaan :
 - a. Pernah dikecewakan oleh seseorang
 - b. Terpaksa bercinta sembunyi-sembunyi
 - c. Tertarik dengan sesama jenis kelamin
 - d. Dimarahi berpacaran oleh orang tua.
11. Tulislah masalah yang sedang/pernah dialami dan menimbulkan perasaan tertekan pada lembar jawaban !
 1.
 2.
 3.
 4.



ANALISIS IDENTIFIKASI KEBUTUHAN DAN MASALAH SISWA

SEKOLAH : SMA NEGERI 2 SINGARAJA
 KELAS : X 9

TAHUN PELAJARAN : 2022/2023
 SEMESTER : GANJIL

JUMLAH SISWA : 40
 GURU BK : A.A.I. Ag Pradnyani M.Pd

NO	NAMA	PERMASALAHAN SISWA																																								JML	%							
		1. Pibadi				2. Sosial				3. Belajar				4. Sosial				5. Pibadi				6. Sosial				7. Karir				8. Belajar				9. Belajar				10. Sosial												
		a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d	a	b	c	d									
1	ANAK AGUNG AYU TRIASNAMI PRADNYANTARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	45									
2	DEWA AYU NOVI KIRANA WIKANANDA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	23								
3	GEDE ANGGA ARSANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	15								
4	GEDE ARIA NUGRAHA WIGUNA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	15								
5	GEDE ARYA SASTRAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	13									
6	GEDE DEVA APRI SUMARJAYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0									
7	GUSTI AYU MADE DEVIANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	20									
8	I GEDE HENDRA ASTAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	18									
9	I GEDE NANDA ADITYA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	15									
10	I GEDE SUDIATMIKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	30									
11	I GUSTI NGURAH MARLONE NEVILLE LINGGATEJA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	15										
12	I GUSTI PUTU MAHADI PUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	23										
13	I KETUT LANANG	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	20										
14	IDA BAGUS KOMANG SUDIRGA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	25										
15	IDA BAGUS PUTU KRIS MANIK SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	7,5										
16	KADEK RIO AGUSTIAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	18										
17	KADEK SARLAN SASTRA GUNA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	25										
18	KADEK TRISKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	23										
19	KADEK VERDI SUBAKTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	40										
20	KADEK WIDHIA PRASETIA KUSUMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	13											
21	KADEK YOGI SAPUTRA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	45										
22	KETUT ADI KUSUMA WARDANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	23											
23	KETUT JUNIADA ARTHA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	20											
24	KOMANG DANI ARISPRANATA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	33											
25	KOMANG DARMA YASA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	25											
26	LUH AYU EKA APRIANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	18											
27	LUH DITA APRILJANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	13											
28	LUH PT SRI ARTA DARMA YANTI.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	13											
29	LUH SRI RAGANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	23											
30	MADE LIANA DWI KARTIKA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	45											
31	NI KADEK DIAN CAHYANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	10											
32	NI KOMANG DWITA TRIHAPSARI PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	40											
33	NI LUH ANANDA PRATIWI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	13											
34	NI NYOMAN RETRY AGASTYA PRASADA PUTRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	7	18											
35	NI NYOMAN SULANDRI																																						0											
36	NYM RAMA KRISNA NANDA																																						2	5										
37	PUTU DITA PURNAMA DEWI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	10											
38	PUTU PANDE ADITYA PRATAMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	20											
39	PUTU SUJAYANTI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	28											
40	RICKO DIKA OKTAVIANO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	23											
	JUMLAH																																						35	8	39	43	29	31	34	21	47	30		
	TOTAL																																						21,88	5,00	24,38	26,88	18,13	19,38	21,25	13,13	29,38	18,75		
	PERSENTASE																																																	

NO. MASALAH	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PERSENTASE	20	14	33	42	29	37	36	15	40	29

☐ = Siswa yang memiliki persentase masalah tertinggi ditangani dg Layanan Konseling Perorangan



Dr. I Made Bawa Mulana, S.Pd, M.Pd
NIP. 197811302003121009

Kadek Suendri Ariani, S.Pd
NIP.

Masalah yang lain di Kelas X4 TAHUN PELAJARAN : 2022/2023

* Tindak lanjut dari masalah yang diungkapkan siswa, Ditangani dengan layanan Konseling Kelompok

Bidang Pribadi	Bidang Sosial	Bidang belajar	Bidang karir
1 Malam sering begadang	1 sulit obidang hubungan sosial	1 Susah mengerti pelajaran bahasa inggris (Tiga Orang)	1 mempunyai banyak cita-cita tetapi bingung untuk menetapkan cita-cita
2 Orang tua sering bertengkar	2 kurang bisa berkomunikasi	2 Kurang mengerti pelajaran matematika	2 Masih bingung untuk melanjutkan arah karir
3 Merasa kurang di perhatikan Orang Tua	3 Sering dibandingkan dengan orang lain		
4 Sering bertengkar dengan orang tua	4 Tidak dikasih pacaran sebelum tamat SMA		
5 Selalu di bandingkan dgn anak lain	5 Sering dibandingkan dengan orang lain		
6 Tidak bisa pisah dengan orang tua			
7 Kesulitan bangun pagi			
8 Kurang perhatian orang tua			



17. Lampiran pedoman wawancara Guru Bk

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING SMA
NEGERI 2 SINGARAJA**

Pewawancara : I Putu Widi Widana Yasa

Interview : Ni Luh Sukertiningsih S.Pd

Jabatan : Guru BK

Tanggal : Senin 17 Oktober 2022

Waktu : 10.30 WIB

Tempat : Ruang BK

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Apakah di kelas Ibu ada peserta didik yang sering menampilkan perilaku Tidak Disiplin ?	Ada, di kelas X9 dan X4 Siswa di kelas itu sering tidak disiplin di kelas maupun di luar kelas
2.	Jenis-jenis perilaku tidak disiplin apakah yang biasa dilakukan oleh peserta	tidak mematuhi tata tertib sekolah yaitu peserta didik yang sering membuat keributan ketika guru tidak hadir dalam kelas, tidak segera masuk kedalam kelas ketika bel masuk berbunyi, ketika guru menjelaskan masih ada siswa yang tidak memperhatikan atau asik berbicara dengan temannya, ketika guru memberikan tugas rumah ada beberapa siswa masih mengerjakan di sekolah, dan masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas.
3.	Apakah Ibu sering menghadapi langsung peserta didik yang berperilaku tidak disiplin tersebut ?	Iya, memberikan sanksi yang wajar. Tetapi jika sampai 3 kali melakukan kesalahan maka pihak sekolah mengambil tindakan untuk memanggil orang tua murid ke sekolah.
4.	Sanksi apa yang diberikan oleh Ibu atau pihak sekolah kepada mereka ?	Biasanya diberi nasehat terlebih dahulu lalu diberikan hukuman berupa fisik seperti push-up atau membersihkan kamar mandi.

5.	Adakah perilaku yang fatal yang pernah dilakukan peserta didik kelas X4 dan X9	Ada, satu kelas tersebut ribut saat guru mengajar di kelas tersebut samapi guru itu kecewa dan keluar dari kelas dan tidak melanjutkan mengajar.
6.	Apa faktor penyebab peserta didik melakukan perilaku tidak disiplin ?	Kurang perhatian orang tua, latar belakang keluarga, pergaulan di luar sekolah
7.	Ketika melihat masalah seperti itu, bagaimana kerjasama Guru BK dengan Orangtua peserta didik ?	Ketika perilaku siswa sudah di luar batas, guru BK akan bekerjasama dengan seluruh guru BK dan wali kelas serta memanggil orang tua siswa untuk mengkonsultasikan permasalahan si siswa tersebut, agar bertujuan untuk membantu serta mencari jalan keluar untuk si siswa tersebut. Memantau absen, memantau perilaku, dalam jangka waktu per bulan, memberikan pengarahannya kepada orang tua dan memanggil siswa yang bersangkutan.
8.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai Guru BK ketika ada masalah tentang peserta didik, apakah penyelesaian yang dilakukan sudah intensif atautkah sebaliknya ?	Tergantung masalah yang dialami si siswa tersebut, jika masalah siswa bisa diselesaikan pada hari itu juga, maka hari itu juga diselesaikan. Tetapi jika masalah siswa sudah fatal maka pihak sekolah akan mengambil tindakan untuk memanggil orang tua siswa tersebut, sehingga prosesnya pun akan berlanjut.
9.	Dari sekian banyak masalah tentang disiplin apakah dari Guru BK sering melakukan pendekatan bimbingan konseling dalam hal menyelesaikan masalah peserta didik	Ada, biasanya guru BK akan menyelesaikan masalah secara bertatap muka dengan siswa yang bermasalah. Terkadang jika ada waktu luang atau saat istirahat guru BK akan memanggil siswa tersebut lalu membicarakan dan berkonsultasi di ruangan BK tentang apa yang dialami si siswa yang bersangkutan. Tetapi tetap memegang azas kerahasiaan agar si siswa pun bisa merasa nyaman dan percaya untuk menceritakan masalah yang dialaminya.

18. Lampiran Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK SEMETER
GENAP TAHUN PELAJARAN 2023**

A	Nama Satuan Pendidikan	SMA Negeri 2 Singaraja
B	Kelas / Semester	X / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Responsif
D	Bidang Layanan	Belajar
E	Fungsi Layanan	Pengentasan
F	Pendekatan Layanan	Konseling Klompok
G	Pertemuan Ke-	1
H	Alokasi Waktu	(1x 45 Menit)
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Peserta didik memiliki kesadaran disiplin itu penting, serta mampu untuk meningkatkan disiplin siswa itu sendiri.
	2. Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai pengembangan latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak 2. pemahaman mengenai aturan perilaku dan norma, sehingga menumbuhkan pengertian dan kesadaran bahwa ketaatan akan aturan dan norma tersebut merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan 3. sikap dan kelakuan secara wajar yang menunjukkan kesungguhan hati untuk menaati segala hal dengan cermat dan tertib.

Teori modeling

Pemodelan (modeling) adalah proses belajar melalui pengamatan terhadap model dan perubahan perilaku yang terjadi karena peniruan. Pemodelan atau modeling sering juga disebut dengan istilah imitasi, identifikasi, belajar observasional, dan pembelajaran perwakilan. Teknik modeling adalah proses belajar mengamati terhadap seorang model yang dibuat sebagai perangsang suatu gagasan, sikap atau perilaku, kemudian untuk dapat ditiru dan mengalami perubahan tingkah laku seperti model yang diamati. Teknik modeling digunakan untuk memperkuat perilaku yang telah terbentuk sebelumnya, serta dapat juga digunakan untuk membentuk perilaku baru yang belum ada pada diri konseli atau individu.

Proses dan Prosedur Konseling Kelompok teknik modeling

Tahap Kegiatan	Waktu
<p>Tahap Pembentukan</p> <ol style="list-style-type: none"> Membentuk kelompok yang terdiri dari 10 orang siswa. Mengumpulkan siswa peserta konseling kelompok Menerima kehadiran peserta Konseling Kelompok Berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelompok Masing-masing anggota kelompok memperkenalkan dirinya. Memperkenalkan live model ke anggota kelompok Ketua kelompok menjelaskan materi layanan dan tujuan konseling kelompok Ketua kelompok menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok. Cara pelaksanaan dengan duduk melingkar, untuk mempermudah saling berinteraksi dan komunikasi. Ketua kelompok menjelaskan asas-asas konseling kelompok Ketua kelompok mengajak anggota kelompok mengucapkan janji kerahasiaan agar anggota tidak ragu dan mau berpartisipasi dalam kegiatan konseling kelompok. 	5 menit
<p>Tahap peralihan</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketua kelompok kembali menjelaskan kegiatan konseling kelompok Ketua kelompok menanyakan kembali anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan ke tahap berikutnya Mengenalai suasana, terbebaskannya anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk mengungkapkan masalah. Memantapkan dinamika kelompok dan kebersamaan Memotivasi anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok dengan semangat. 	5 menit
<p>Tahap Inti</p> <p>1) Dalam tahap ini adanya konseling kelompok yang digunakan yaitu Teknik Modeling, pada pertemuan 1 ini penerapan akan dilaksanakan (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai pengembangan latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak , berikut ini kegiatan yang dilaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ konselor menanyakan kesulitan atau masalah yang dihadapi peserta siswa. 	30 menit

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Setelah siswa menjawab masalah yang dihadapi, maka konselor mencoba mengeksplorasi apa saja yang harus di contoh dari sosok tersebut. ✓ Setelah itu konselor berusaha mengeksplorasi cita-cita yang ingin dicapai siswa tersebut. mengidentifikasi tujuan, keinginan dan hambatan yang dirasakan dan dialami oleh masing-masing anggota kelompok. ✓ Konselor berusaha untuk meningkatkan disiplin siswa melalui indikator yang pertama ✓ Menanyakan apa saja yang menyebabkan siswa tetalat datang kesekolah, sehingga menyebabkan siswa menjadi melanggar tatat ertib sekolah. ✓ Setelah siwa menjawab apa yang mengakibatkan siswa telat datang ke sekolah ✓ Konselor meminta siswa yang menjadi live model memberikan contoh atau cara supaya tidak telat datang ke sekolah. 	
<p>Tahap Pengakhiran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ketua kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri. b. Ketua kelompok menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan. c. Ketua kelompok dan masing-masing anggota kelompok memberikan kesan terhadap pelaksanaan kegiatan Pada pertemuan pertama ini. d. Anggota kelompok berkomitmen akan menerapkan dan melaksanakan hasil pembahasan dalam konseling kelompok. e. Ketua kelompok mengucapkan terima kasih. f. Berdoa. g. Perpisahan sambil bersalaman 	5 menit

Alat, Media, dan Sumber Bimbingan Konseling

1. Alat : salah satu siswa menjadi live model

Evaluasi Layanan Bimbingan Konseling

1. Penilaian Segera:
 - a. Memberikan pertanyaan lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap konseling klompok teknik modeling yang telah dilaksanakan
2. Penilaian Jangka Pendek
 - a. Memantau perilaku siswa yang ditunjukkan setelah pemberian layanan

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK SEMETER
GENAP TAHUN PELAJARAN 2023**

A	Nama Satuan Pendidikan	SMA Negeri 2 Singaraja
B	Kelas / Semester	X / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Responsif
D	Bidang Layanan	Belajar
E	Fungsi Layanan	Pengentasan
F	Pendekatan Layanan	Konseling Klompok
G	Pertemuan Ke-	2
H	Alokasi Waktu	(1x 45 Menit)
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Peserta didik memiliki kesadaran disiplin itu penting, serta mampu untuk meningkatkan disiplin siswa itu sendiri.
	2. Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai pengembangan latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak 2. pemahaman mengenai aturan perilaku dan norma, sehingga menumbuhkan pengertian dan kesadaran bahwa ketaatan akan aturan dan norma tersebut merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan 3. sikap dan kelakuan secara wajar yang menunjukkan kesungguhan hati untuk menaati segala hal dengan cermat dan tertib.

Teori modeling

Pemodelan (modeling) adalah proses belajar melalui pengamatan terhadap model dan perubahan perilaku yang terjadi karena peniruan. Pemodelan atau modeling sering juga disebut dengan istilah imitasi, identifikasi, belajar observasional, dan pembelajaran perwakilan. Teknik modeling adalah proses belajar mengamati terhadap seorang model yang dibuat sebagai perangsang suatu gagasan, sikap atau perilaku, kemudian untuk dapat ditiru dan mengalami perubahan tingkah laku seperti model yang diamati. Teknik modeling digunakan untuk memperkuat perilaku yang telah terbentuk sebelumnya, serta dapat juga digunakan untuk membentuk perilaku baru yang belum ada pada diri konseli atau individu.

Proses dan Prosedur Konseling Kelompok teknik modeling

Tahap Kegiatan	Waktu
Tahap Pembentukan <ol style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan siswa peserta konseling kelompok b. Menerima kehadiran peserta Konseling Kelompok c. Berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelompok d. Masing-masing anggota kelompok memperkenalkan dirinya. 	5 menit

<p>sudah paham apa yang mengakibatkan telat datang ke sekolah dan juga sudah paham dengan cara-cara supaya tidak datang kesekolah telat lagi.</p> <p>✓ Setelah siwa menjawab, Konselor meminta anggota kelompok untuk menerapkan cara-cara supaya tidak telat datang ke sekolah lagi dan bisa mentaati tata tertib sekolah.</p>	
<p>Tahap Pengakhiran</p> <p>a. Ketua kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri.</p> <p>b. Ketua kelompok menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>c. Ketua kelompok dan masing-masing anggota kelompok memberikan kesan terhadap pelaksanaan kegiatan Pada pertemuan pertama ini.</p> <p>d. Anggota kelompok berkomitmen akan menerapkan dan melaksanakan hasil pembahasan dalam konseling kelompok.</p> <p>e. Ketua kelompok mengucapkan terima kasih.</p> <p>f. Berdoa.</p> <p>g. Perpisahan sambil bersalaman</p>	5 menit

Alat, Media, dan Sumber Bimbingan Konseling

1. Alat : salah satu siswa menjadi live model

Evaluasi Layanan Bimbingan Konseling

1. Penilaian Segera:

- a. Memberikan pertanyaan lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap konseling kelompok teknik modeling yang telah dilaksanakan

2. Penilaian Jangka Pendek

- a. Memantau perilaku siswa yang ditunjukkan setelah pemberian layanan.

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan



Ni Luh Sukertiningsih
NIP.196410031987032011

Mahasiswa



I Putu Widi WidanaYasa
NIM.1911011021

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK SEMETER
GENAP TAHUN PELAJARAN 2023**

A	Nama Satuan Pendidikan	SMA Negeri 2 Singaraja
B	Kelas / Semester	X / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Responsif
D	Bidang Layanan	Belajar
E	Fungsi Layanan	Pengentasan
F	Pendekatan Layanan	Konseling Klompok
G	Pertemuan Ke-	3
H	Alokasi Waktu	(1x 45 Menit)
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Peserta didik memiliki kesadaran disiplin itu penting, serta mampu untuk meningkatkan disiplin siswa itu sendiri.
	2. Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai pengembangan latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak 2. pemahaman mengenai aturan perilaku dan norma, sehingga menumbuhkan pengertian dan kesadaran bahwa ketaatan akan aturan dan norma tersebut merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan 3. sikap dan kelakuan secara wajar yang menunjukkan kesungguhan hati untuk menaati segala hal dengan cermat dan tertib.

Teori modeling

Pemodelan (modeling) adalah proses belajar melalui pengamatan terhadap model dan perubahan perilaku yang terjadi karena peniruan. Pemodelan atau modeling sering juga disebut dengan istilah imitasi, identifikasi, belajar observasional, dan pembelajaran perwakilan. Teknik modeling adalah proses belajar mengamati terhadap seorang model yang dibuat sebagai perangsang suatu gagasan, sikap atau perilaku, kemudian untuk dapat ditiru dan mengalami perubahan tingkah laku seperti model yang diamati. Teknik modeling digunakan untuk memperkuat perilaku yang telah terbentuk sebelumnya, serta dapat juga digunakan untuk membentuk perilaku baru yang belum ada pada diri konseli atau individu.

Proses dan Prosedur Konseling Kelompok teknik modeling

Tahap Kegiatan	Waktu
Tahap Pembentukan <ol style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan siswa peserta konseling kelompok b. Menerima kehadiran peserta Konseling Kelompok c. Berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelompok d. Masing-masing anggota kelompok memperkenalkan dirinya. 	5 menit

<p>e. Memperkenalkan live model ke anggota kelompok</p> <p>f. Ketua kelompok menjelaskan materi layanan dan tujuan konseling kelompok</p> <p>g. Ketua kelompok menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok. Cara pelaksanaan dengan duduk melingkar, untuk mempermudah saling berinteraksi dan komunikasi.</p> <p>h. Ketua kelompok menjelaskan asas-asas konseling kelompok</p> <p>i. Ketua kelompok mengajak anggota kelompok mengucapkan janji kerahasiaan agar anggota tidak ragu dan mau berpartisipasi dalam kegiatan konseling kelompok.</p>	
<p>Tahap peralihan</p> <p>a. Ketua kelompok kembali menjelaskan kegiatan konseling kelompok</p> <p>b. Ketua kelompok menanyakan kembali anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan ke tahap berikutnya</p> <p>c. Mengenali suasana, terbebaskannya anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk mengungkapkan masalah.</p> <p>d. Memantapkan dinamika kelompok dan kebersamaan</p> <p>e. Memotivasi anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok dengan semangat.</p>	5 menit
<p>Tahap Inti</p> <p>1) Dalam tahap ini adanya konseling kelompok yang digunakan yaitu Teknik Modeling, pada pertemuan 3 ini penerapan akan dilaksanakan pemahaman mengenai aturan perilaku dan norma, sehingga menumbuhkan pengertian dan kesadaran bahwa ketaatan akan aturan dan norma tersebut merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan</p> <p>, berikut ini kegiatan yang dilaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ konselor menanyakan kembali kesulitan atau masalah yang dihadapi siswa. ✓ Setelah siswa menjawab masalah yang dihadapi, maka konselor mencoba mengeksplorasi apa saja yang harus di contohkan live model dari masalah itu. ✓ Setelah itu Konselor berusaha untuk meningkatkan disiplin siswa melalui 	30 menit

<p>indikator yang ke dua</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menanyakan apa saja yang menyebabkan siswa ribut saat guru mengajar di kelas, sehingga menyebabkan guru marah saat mengajar. ✓ Setelah siswa menjawab apa yang mengakibatkan siswa ribut saat guru mengajar di kelas ✓ Setelah itu Konselor meminta siswa yang menjadi live model memberikan contoh atau cara tidak ribut saat guru mengajar di kelas dan bisa fokus dan paham apa yang diajarkan guru. 	
<p>Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ketua kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri. b. Ketua kelompok menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan. c. Ketua kelompok dan masing-masing anggota kelompok memberikan kesan terhadap pelaksanaan kegiatan Pada pertemuan pertama ini. d. Anggota kelompok berkomitmen akan menerapkan dan melaksanakan hasil pembahasan dalam konseling kelompok. e. Ketua kelompok mengucapkan terima kasih. f. Berdoa. g. Perpisahan sambil bersalaman 	5 menit

Alat, Media, dan Sumber Bimbingan Konseling

1. Alat : salah satu siswa menjadi live model

Evaluasi Layanan Bimbingan Konseling

1. Penilaian Segera:
 - a. Memberikan pertanyaan lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap konseling kelompok teknik modeling yang telah dilaksanakan
2. Penilaian Jangka Pendek
 - a. Memantau perilaku siswa yang ditunjukkan setelah pemberian layanan

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK SEMETER
GENAP TAHUN PELAJARAN 2023**

A	Nama Satuan Pendidikan	SMA Negeri 2 Singaraja
B	Kelas / Semester	X / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Responsif
D	Bidang Layanan	Belajar
E	Fungsi Layanan	Pengentasan
F	Pendekatan Layanan	Konseling Klompok
G	Pertemuan Ke-	4
H	Alokasi Waktu	(1x 45 Menit)
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Peserta didik memiliki kesadaran disiplin itu penting, serta mampu untuk meningkatkan disiplin siswa itu sendiri.
	2. Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai pengembangan latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak 2. pemahaman mengenai aturan perilaku dan norma, sehingga menumbuhkan pengertian dan kesadaran bahwa ketaatan akan aturan dan norma tersebut merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan 3. sikap dan kelakuan secara wajar yang menunjukkan kesungguhan hati untuk menaati segala hal dengan cermat dan tertib.

Teori modeling

Pemodelan (modeling) adalah proses belajar melalui pengamatan terhadap model dan perubahan perilaku yang terjadi karena peniruan. Pemodelan atau modeling sering juga disebut dengan istilah imitasi, identifikasi, belajar observasional, dan pembelajaran perwakilan. Teknik modeling adalah proses belajar mengamati terhadap seorang model yang dibuat sebagai perangsang suatu gagasan, sikap atau perilaku, kemudian untuk dapat ditiru dan mengalami perubahan tingkah laku seperti model yang diamati. Teknik modeling digunakan untuk memperkuat perilaku yang telah terbentuk sebelumnya, serta dapat juga digunakan untuk membentuk perilaku baru yang belum ada pada diri konseli atau individu.

Proses dan Prosedur Konseling Kelompok teknik modeling

Tahap Kegiatan	Waktu
Tahap Pembentukan <ol style="list-style-type: none"> a. Mengumpulkan siswa peserta konseling kelompok b. Menerima kehadiran peserta Konseling Kelompok c. Berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelompok d. Masing-masing anggota kelompok memperkenalkan dirinya. e. Memperkenalkan live model ke anggota klompok 	5 menit

<p>f. Ketua kelompok menjelaskan materi layanan dan tujuan konseling kelompok</p> <p>g. Ketua kelompok menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok. Cara pelaksanaan dengan duduk melingkar, untuk mempermudah saling berinteraksi dan komunikasi.</p> <p>h. Ketua kelompok menjelaskan asas-asas konseling kelompok</p> <p>i. Ketua kelompok mengajak anggota kelompok mengucapkan janji kerahasiaan agar anggota tidak ragu dan mau berpartisipasi dalam kegiatan konseling kelompok.</p>	
<p>Tahap peralihan</p> <p>a. Ketua kelompok kembali menjelaskan kegiatan konseling kelompok</p> <p>b. Ketua kelompok menanyakan kembali anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan ke tahap berikutnya</p> <p>c. Mengenali suasana, terbebaskannya anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk mengungkapkan masalah.</p> <p>d. Memantapkan dinamika kelompok dan kebersamaan</p> <p>e. Memotivasi anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok dengan semangat.</p>	5 menit
<p>Tahap Inti</p> <p>Dalam tahap ini adanya konseling kelompok yang digunakan yaitu Teknik Modeling, pada pertemuan 4 ini melanjutkan pertemuan sebelumnya yaitu pemahaman mengenai aturan perilaku dan norma, sehingga menumbuhkan pengertian dan kesadaran bahwa ketaatan akan aturan dan norma tersebut merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan, berikut ini kegiatan yang dilaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ konselor menanyakan ke pada anggota kelompok apakah sudah memahami cara untuk tidak ribut di kelas saat guru mengajar seperti yang di contohkan live model. ✓ Setelah siswa menjawab, maka konselor mencoba meminta live model untuk memberikan contoh dan bayang-bayang yang lebih jelas supaya anggota kelompok lebih paham cara fokus mengikuti pelajaran dan tidak ribut saat guru mengajar di kelas . ✓ Setelah itu konselor menanya kembali ke pada anggota kelompok apakah sudah paham apa yang mengakibatkan ribut di kelas dan juga sudah bisa 	30 menit

<p>mengikuti cara-cara yang diberikan live model supaya bisa fokus mengikuti pelajaran</p> <p>✓ Setelah siswa menjawab, Konselor meminta anggota kelompok untuk menerapkan cara-cara supaya tidak ribut saat guru mengajar di kelas dan bisa fokus mengikuti pelajaran.</p>	
<p>Tahap Pengakhiran</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketua kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri. Ketua kelompok menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan. Ketua kelompok dan masing-masing anggota kelompok memberikan kesan terhadap pelaksanaan kegiatan Pada pertemuan pertama ini. Anggota kelompok berkomitmen akan menerapkan dan melaksanakan hasil pembahasan dalam konseling kelompok. Ketua kelompok mengucapkan terima kasih. Berdoa. Perpisahan sambil bersalaman 	5 menit

Alat, Media, dan Sumber Bimbingan Konseling

1. Alat : salah satu siswa menjadi live model

Evaluasi Layanan Bimbingan Konseling

1. Penilaian Segera:

- Memberikan pertanyaan lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap konseling kelompok teknik modeling yang telah dilaksanakan

2. Penilaian Jangka Pendek

- Memantau perilaku siswa yang ditunjukkan setelah pemberian layanan.

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan



Ni Luh Sukertiningsih
NIP.196410031987032011

Mahasiswa



I Putu Widi Widana Yasa
NIM.1911011021

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK SEMETER
GENAP TAHUN PELAJARAN 2023**

A	Nama Satuan Pendidikan	SMA Negeri 2 Singaraja
B	Kelas / Semester	X / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Responsif
D	Bidang Layanan	Belajar
E	Fungsi Layanan	Pengentasan
F	Pendekatan Layanan	Konseling Klompok
G	Pertemuan Ke-	5
H	Alokasi Waktu	(1x 45 Menit)
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Peserta didik memiliki kesadaran disiplin itu penting, serta mampu untuk meningkatkan disiplin siswa itu sendiri.
	2. Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai pengembangan latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak 2. pemahaman mengenai aturan perilaku dan norma, sehingga menumbuhkan pengertian dan kesadaran bahwa ketaatan akan aturan dan norma tersebut merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan 3. sikap dan kelakuan secara wajar yang menunjukkan kesungguhan hati untuk menaati segala hal dengan cermat dan tertib.

Teori modeling

Pemodelan (modeling) adalah proses belajar melalui pengamatan terhadap model dan perubahan perilaku yang terjadi karena peniruan. Pemodelan atau modeling sering juga disebut dengan istilah imitasi, identifikasi, belajar observasional, dan pembelajaran perwakilan. Teknik modeling adalah proses belajar mengamati terhadap seorang model yang dibuat sebagai perangsang suatu gagasan, sikap atau perilaku, kemudian untuk dapat ditiru dan mengalami perubahan tingkah laku seperti model yang diamati. Teknik modeling digunakan untuk memperkuat perilaku yang telah terbentuk sebelumnya, serta dapat juga digunakan untuk membentuk perilaku baru yang belum ada pada diri konseli atau individu.

Proses dan Prosedur Konseling Kelompok teknik modeling

Tahap Kegiatan	Waktu
<p>Tahap Pembentukan</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengumpulkan siswa peserta konseling kelompok Menerima kehadiran peserta Konseling Kelompok Berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelompok Masing-masing anggota kelompok memperkenalkan dirinya. Memperkenalkan live model ke anggota kelompok Ketua kelompok menjelaskan materi layanan dan tujuan konseling kelompok Ketua kelompok menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok. Cara pelaksanaan dengan duduk melingkar, untuk mempermudah saling berinteraksi dan komunikasi. Ketua kelompok menjelaskan asas-asas konseling kelompok Ketua kelompok mengajak anggota kelompok mengucapkan janji kerahasiaan agar anggota tidak ragu dan mau berpartisipasi dalam kegiatan konseling kelompok. 	5 menit
<p>Tahap peralihan</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketua kelompok kembali menjelaskan kegiatan konseling kelompok Ketua kelompok menanyakan kembali anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan ke tahap berikutnya Mengenali suasana, terbebaskannya anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk mengungkapkan masalah. Memantapkan dinamika kelompok dan kebersamaan Memotivasi anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok dengan semangat. 	5 menit
<p>Tahap Inti</p> <p>1) Dalam tahap ini adanya konseling kelompok yang digunakan yaitu Teknik Modeling, pada pertemuan 5 ini penerapan akan dilaksanakan penerapan sikap dan kelakuan secara wajar yang menunjukkan kesungguhan hati untuk menaati segala hal dengan cermat dan tertib.</p> <p>, berikut ini kegiatan yang dilaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ konselor menanyakan kembali kesulitan atau masalah yang dihadapi siswa. 	30 menit

<ul style="list-style-type: none"> ✓ Setelah siswa menjawab masalah yang dihadapi, maka konselor mencoba mengeksplorasi apa saja yang harus di contohkan live model dari masalah itu. ✓ Setelah itu Konselor berusaha untuk meningkatkan disiplin siswa melalui indikator yang tiga. ✓ Menanyakan apa saja yang menyebabkan siswa tidak segera masuk kedalam kelas ketika bel masuk berbunyi. ✓ Setelah siswa menjawab apa yang mengakibatkan tidak segera masuk kedalam kelas ketika bel masuk berbunyi ✓ Setelah itu Konselor meminta siswa yang menjadi live model memberikan contoh atau cara supaya tidak terbiasa tidak segera masuk kedalam kelas ketika bel masuk berbunyi 	
<p>Tahap Pengakhiran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ketua kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri. b. Ketua kelompok menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan. c. Ketua kelompok dan masing-masing anggota kelompok memberikan kesan terhadap pelaksanaan kegiatan Pada pertemuan pertama ini. d. Anggota kelompok berkomitmen akan menerapkan dan melaksanakan hasil pembahasan dalam konseling kelompok. e. Ketua kelompok mengucapkan terima kasih. f. Berdoa. g. Perpisahan sambil bersalaman 	5 menit

Alat, Media, dan Sumber Bimbingan Konseling

1. Alat : salah satu siswa menjadi live model

Evaluasi Layanan Bimbingan Konseling

1. Penilaian Segera:

- a. Memberikan pertanyaan lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap konseling kelompok teknik modeling yang telah dilaksanakan

2. Penilaian Jangka Pendek

- a. Memantau perilaku siswa yang ditunjukkan setelah pemberian layanan

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK SEMETER
GENAP TAHUN PELAJARAN 2023**

A	Nama Satuan Pendidikan	SMA Negeri 2 Singaraja
B	Kelas / Semester	X / Genap
C	Komponen Layanan	Layanan Responsif
D	Bidang Layanan	Belajar
E	Fungsi Layanan	Pengentasan
F	Pendekatan Layanan	Konseling Klompok
G	Pertemuan Ke-	6
H	Alokasi Waktu	(1x 45 Menit)
I	Tujuan Layanan	
	1. Tujuan Umum	Peserta didik memiliki kesadaran disiplin itu penting, serta mampu untuk meningkatkan disiplin siswa itu sendiri.
	2. Tujuan Khusus	<ol style="list-style-type: none"> 1. sikap mental (mental attitude) yang merupakan sikap taat dan tertib sebagai pengembangan latihan, pengendalian pikiran dan pengendalian watak 2. pemahaman mengenai aturan perilaku dan norma, sehingga menumbuhkan pengertian dan kesadaran bahwa ketaatan akan aturan dan norma tersebut merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan 3. sikap dan kelakuan secara wajar yang menunjukkan kesungguhan hati untuk menaati segala hal dengan cermat dan tertib.

Teori modeling

Pemodelan (modeling) adalah proses belajar melalui pengamatan terhadap model dan perubahan perilaku yang terjadi karena peniruan. Pemodelan atau modeling sering juga disebut dengan istilah imitasi, identifikasi, belajar observasional, dan pembelajaran perwakilan. Teknik modeling adalah proses belajar mengamati terhadap seorang model yang dibuat sebagai perangsang suatu gagasan, sikap atau perilaku, kemudian untuk dapat ditiru dan mengalami perubahan tingkah laku seperti model yang diamati. Teknik modeling digunakan untuk memperkuat perilaku yang telah terbentuk sebelumnya, serta dapat juga digunakan untuk membentuk perilaku baru yang belum ada pada diri konseli atau individu.

Proses dan Prosedur Konseling Kelompok teknik modeling

Tahap Kegiatan	Waktu
<p>Tahap Pembentukan</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengumpulkan siswa peserta konseling kelompok Menerima kehadiran peserta Konseling Kelompok Berdoa bersama yang di pimpin oleh ketua kelompok Masing-masing anggota kelompok memperkenalkan dirinya. Memperkenalkan live model ke anggota kelompok Ketua kelompok menjelaskan materi layanan dan tujuan konseling kelompok Ketua kelompok menjelaskan cara pelaksanaan konseling kelompok. Cara pelaksanaan dengan duduk melingkar, untuk mempermudah saling berinteraksi dan komunikasi. Ketua kelompok menjelaskan asas-asas konseling kelompok Ketua kelompok mengajak anggota kelompok mengucapkan janji kerahasiaan agar anggota tidak ragu dan mau berpartisipasi dalam kegiatan konseling kelompok. 	5 menit
<p>Tahap peralihan</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketua kelompok kembali menjelaskan kegiatan konseling kelompok Ketua kelompok menanyakan kembali anggota kelompok untuk melanjutkan kegiatan ke tahap berikutnya Mengenali suasana, terbebaskannya anggota kelompok dari perasaan atau sikap enggan, ragu, malu, atau saling tidak percaya untuk mengungkapkan masalah. Memantapkan dinamika kelompok dan kebersamaan Memotivasi anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok dengan semangat. 	5 menit
<p>Tahap Inti</p> <p>Dalam tahap ini adanya konseling kelompok yang digunakan yaitu Teknik Modeling, pada pertemuan 6 ini melanjutkan pertemuan sebelumnya yaitu pemahaman mengenai aturan perilaku dan norma, sehingga menumbuhkan pengertian dan kesadaran bahwa ketaatan akan aturan dan norma tersebut merupakan syarat mutlak untuk mencapai keberhasilan, berikut ini kegiatan yang dilaksanakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ konselor menanyakan ke pada anggota kelompok apakah sudah memahami cara 	30 menit

<p>agar segera masuk kedalam kelas ketika bel masuk berbunyi seperti yang di contohkan live model.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Setelah siswa menjawab, maka konselor mencoba meminta live model untuk memberikan contoh dan bayang-bayang yang lebih jelas supaya anggota kelompok lebih paham cara supaya tidak terbiasa tidak segera masuk kedalam kelas ketika bel masuk berbunyi. ✓ Setelah itu konselor menanyakan kembali ke pada anggota klompok apakah sudah paham apa yang bisa terjadi ketika tidak segera masuk kedalam kelas ketika bel masuk berbunyi dan juga sudah bisa mengikuti cara-cara yang diberikan live model . ✓ Setelah siwa menjawab ,Konselor meminta anggota kelompok untuk menerapkan cara-cara supaya tidak terbiasa tidak segera masuk kedalam kelas ketika bel masuk berbunyi 	
<p>Tahap Pengakhiran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Ketua kelompok mengemukakan bahwa kegiatan akan segera diakhiri. b. Ketua kelompok menyimpulkan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan. c. Ketua kelompok dan masing-masing anggota kelompok memberikan kesan terhadap pelaksanaan kegiatan Pada pertemuan pertama ini. d. Anggota kelompok berkomitmen akan menerapkan dan melaksanakan hasil pembahasan dalam konseling kelompok. e. Ketua kelompok mengucapkan terima kasih. f. Berdoa. g. Perpisahan sambil bersalaman 	5 menit

Alat, Media, dan Sumber Bimbingan Konseling

1. Alat : salah satu siswa menjadi live model

Evaluasi Layanan Bimbingan Konseling

1. Penilaian Segera:
 - a. Memberikan pertanyaan lisan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap konseling klompok teknik modeling yang telah dilaksanakan
2. Penilaian Jangka Pendek
 - a. Memantau perilaku siswa yang ditunjukkan setelah pemberian layanan.

RIWAYAT HIDUP



I Putu Widi Widana Yasai lahir di Desa Tambakan pada tanggal 02 Agustus 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Gede Kastrawan dan Ibu Ni Komang Yasmini. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Bnjar Dinas Desa, Desa Tambakan Kecamatan Kubutambahan Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 2 Tambakan pada tahun 2013, kemudia melanjutkan di SMP Negeri Kintamani dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Singaraja dan lulus tahun 2019. Kemudian melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Ganeshadengan mengambil program studi S1 Bimbingan Konseling. Pada semester genap akhir tahun 2023 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Perilaku Disiplin Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Singaraja”.